ANALISIS PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM SEKTOR ENERGI PASCA INVASI RUSIA TERHADAP UKRAINA

Florianus Lay[1*], Lusianus Heronimus Sinyo Kelen[2]

[1,2] Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
*Email: florianuslay@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat profitabilitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pasca infasi Rusia terhadap Ukraina. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder dengan sampel 46 perusahaan pada sektor energi dari jumlah populasi 71 perusahaan. Hasil penelitiaan menunjukkan bahwa berdasarkan nilai marjin operasi, rata-rata dan median dari nilai marjin operasi menunjukan nilai positif pasca invasi. Nilai rata-rata marjin operasi pada kuwartal 1 bernilai 32,9% dan median dari marjin operasi bernilai 27,5%. Berdasarkan nilai marjin laba bersih, rata-rata dan median pasca invasi bernilai positif. Nilai rata-rata marjin laba bersih pada kuwartal 1 bernilai 27,9% dan median dari marjin laba bersih bernilai 15,4%. Berdasarkan nilai ROA, rata-rata dan median pasca invasi bernilai positif. Nilai rata-rata ROA pada kuwartal 1 bernilai 2,97% dan mendian dari ROA bernilai 1,70%. Berdasarkan nilai ROE, rata-rata dan median pasca invasi bernilai positif. Nilai rata-rata ROE pada kuwartal 1 bernilai 5,97% da median bernilai 3,92%. Berdasarkan nilai ROIC, rata-rata dan median pasca invasi bernilai positif. Nilai rata-rata ROIC pada kuwartal 1 bernilai 3,85% dan median bernilai 2,76%. Berdasarkan nilai BEP, rata-rata dan median pasca invasi bernilai positif. Nilai rata-rata BEP pada kuwartal 1 bernilai 4,57% dan median bernilai 3,25%. Penelitian ini memberikan pembuktian terhadap teori kinerja keuangan dan juga rasio profitabilitas pasca invasi Rusia pada Ukraina, dimana profitabilitas perusahaan sektor energi cenderung stabil.
Kata kunci: profitabilitas sektor energi invasi Rusia terhadap Ukraina

ABSTRACT

This study aims to look at the profitability of companies listed on the Indonesia Stock Exchange after the Russian invasion of Ukraine. This study uses descriptive analysis using secondary data with a sample of 46 companies in the energy sector from a total population of 71 companies. The results showed that based on the operating margin value, the mean and median of the operating margin value showed a positive post-invasion value. The average operating margin in the first quarter was 32.9% and the median operating margin was 27.5%. Based on the value of the net profit margin, the average and median post-invasion are positive. The average net profit margin in the first quarter was 27.9% and the median net profit margin was 15.4%. Based on the ROA value, the mean and median after the invasion were positive. The average value of ROA in the first quarter is 2.97% and the median ROA is 1.70%. Based on the ROE value, the mean and median post-invasion was positive. The average value of ROE in the first quarter is 5.97% and the median is 3.92%. Based on the ROIC value, the mean and median after the invasion were positive. The average value of ROIC in the first quarter is 3.85% and the median is 2.76%. Based on the BEP value, the mean and median post-invasion are positive. The average BEP value in the first quarter is 4.57% and the median is 3.25%. This study provides evidence for the theory of financial performance and also the profitability ratios after the Russian invasion of Ukraine, where the profitability of energy sector companies tends to be stable.
Keywords: Profitability of the energy sector after the Russian invasion of Ukraine

PENDAHULUAN

Invasi Rusia terhadap Ukraina membawa dampak yang sangat buruk bagi pertumbuhan perekonomian dunia. Salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia adalah Indonesia. Indonesia tentu tidak akan luput dari dampak invasi Rusia terhadap Ukraina. Dampaknya adalah terjadinya kenaikan harga komoditas, dan juga harga energi karena kebergantungan pada Rusia yang juga merupakan salah satu produsen utama minyak dunia. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pergerakan harga minyak global (Nenov, 2022).

Menurunnya cadangan gas global akibat pandemi yang belum stabil, situasi semakin buruk oleh invasi sehingga menyebabkan masalah yang serius bagi konsumen dan industri. Sebagai salah satu komoditas terpenting dalam menggerakkan perekonomian gas sangat berpengaruh untuk keseimbangan dalam rantai pasokan. Indonesia sendiri masih begantung pada impor untuk sektor energi. Impor minyak dan gas (migas) Indonesia ditahun 2020 mencapai 14.256,8 dan meningkat ditahun 2021 mencapai 25.529 Juta US$ (*Badan Pusat Statistik*, 2022). Kenaikan harga energi global dapat menambah defisit neraca perdagangan migas Indonesia dan dapat mengakibatkan inflasi (Schiffling & Kanellos, 2022). Selama invasi Rusia terhadap Ukraina juga berdampak pada harga minyak mentah per Januari sampai Februari 2022 yaitu: Duted Brent dari 82,98 naik menjadi 98,19 dollar AS per barel, WTI (Nymex) meningkat dari 87,98 naik menjadi 98,63 dollar AS per barel, Brent (ICE) meningkat dari 85,57 naik menjadi 93,96 dollar AS per barel, dan Basket OPEC dari 85,13 hingga 93,96 dollar AS per barel (Anwar, 2022). Hal ini akan membuat harga barang dan jasa serta kebutuhan pokok lain pada umumnya akan meningkat dan efeknya biaya pengiriman (logistik) menjadi jauh lebih mahal. Selain itu krisis di Ukraina juga menyebabkan perubahan nilai tukar sehingga beban hutang luar negeri dan bunga pinjaman juga akan semakin meningkat (Bramasta, 2022).

Dengan adanya perubahan harga energi, maka akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan disektor energi itu sendiri tanpa terkecuali perusahaan-perusahaan energi yang ada di Indonesia. Selain berdampak pada perusahaan, situasi ini juga akan sangat berdampak bagi seluruh kalangan masyarakat karena akan ada kenaikan harga minyak dan gas dipasaran. Jika situasi ini belum stabil maka akan berpengaruh negatif pada perekonomian.

Saat ini masalah utama yang harus diwaspadai adalah inflasi yang tinggi dan pasar keuangan semakin rapuh. Rumah tangga akan mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli bahan bakar daripada pengeluran untuk membeli barang dan jasa lainnya. Dengan semakin meningkatnya pengeluaran rumah tangga ini akan mempersulit pertumbuhan ekonomi negara, dan untuk perusahaan akan kesulitan memperoleh dana dari penanaman modal dari eksternal (Yovanda, 2022). Efek dari invasi Rusia terhadap Ukraina juga akan sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor energi karena Rusia yang merupakan pengelola minyak dan gas terbesar mendapat sangsi untuk menghentikan kerja sama dari berbagai negara termasuk Indonesia (Iswara, 2022).

Data berikut menunjukkan ada 71 perusahaan yang mengalami peningkatan di sektor energi periode 2020-2021 sebelum invasi Rusia terhadap Ukraina (Tabel 1).

Dari data diatas menunjukkan peningkatan yang pesat pada perusahaan-perusahaan di sektor energi, tentunya situasi ini akan berubah ditahun 2022 paska invasi Rusia terhadap Ukraina dimana terjadinya lonjakan harga energi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan terkhususnya untuk kemampuan menghasilkan laba pada perusahaan. Menghasilkan laba yang besar sangat penting bagi keberlangsungan dari sebuah perusahaan, tetapi yang jauh lebih penting adalah meningkatkan kinerja perusahaan. Fokus utama dari kinerja perusahaan bukan hanya barapa besar laba yang dihasilkan tetapi juga menjadi acuan

untuk mengelolah sumber daya sehingga lebih efektif untuk keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan kebijakan untuk menganalisa situasi dalam perusahaan agar keseimbangan, pertumbuhan dan kemampuan menghasilkan laba dapat dikontrol (Dewianawati, 2022). Dari semua analisis rasio keuangan profitabilitas adalah hal yang paling penting, karena profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Tabel 1. Transaksi serta kinerja dari 71 perusahaan pada sektor energi tahun 2020 dan 2021

Tahun	Kapasitas Pasar (Rp)	Volume (lembar)	Nilai (Rp)	Frekuensi
2020	55.089.000.000.000	52.381.000.000	47.696.000.000.000	3.751.000 kali
2021	556.409.000.000.000	664.118.000.000	305.503.000.000.000	31.285.000 kali

Sumber : Data kinerja perusahaan disektor energi pada bursa efek Indonesia data idx diolah

Pengambilan keputusan terkait keuangan didalam sebuah perusahaan, tentu dibutuhkan perhitungan secara detail dan terukur dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam mengambil keputusan. Rasio keuangan yang baik akan memudahkan perusahaan mengukur perkembangan dan membaca situasi dimasa mendatang sehingga dapat menentukan strategi yang tepat (Gie, 2020). Untuk mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba, maka rasio keuangan yang tepat digunakan adalah rasio profitabilitas karena lebih mengkaji secara khusus seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan (Latif & Fernos, 2019). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, paska invasi Rusia terhadap Ukraina.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perusahaan dalam menyilidiki posisi keuangan agar dapat melakukan evaluasi kerja dan mengantisipasi kegiatan yang dapat merugikan perusahaan. Dari kinerja keuangan seseorang atau sekelompok orang, dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba apakah sudah maksimal atau belum. Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan yang baik (Rahmat, 2022).

Menurut (Fahmi, 2018), analisis kinerja keuangan perlu dilakukan setiap waktu sehingga menjadi sumber informasi bagi perusahaan dalam menyusun rangkaian kegiatan dan pengambilan keputusan agar perusahaan tetap konsisten dalam menghadapi situasi semakin bertambahnya pesaing. Pengukuran kinerja keuangan sangat membantu dan memudahkan perusahaan dalam mengelola aset untuk mecapai tujuan dan tepat sesuai kebutuhan berdasarkan hasil laporan kinerja keuangan (Hery, 2018).

Menurut Sujarweni (2017) berikut ini manfaat dari kinerja keuangan, yaitu: 1) untuk memantau progres pertumbuhan perusahaan, 2) untuk menilai hasil kerja dari setiap pos apakah sudah maksimal atau belum, 3) sebagai dasar untuk menentukan langkah selanjutnya, 4) menentukan pengambilan kebijakan dari setiap divisi, 5) sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasi perusahaan.

Kegiatan analisis laporan keuangan dilakukan agar dapat menunjukkan progres pertumbuhan perusahaan dan mengentisipasi kerugian. Analisis keuangan adalah solusi dari setiap perusahaan dalam melakukan analisa. Informasi yang akurat terkait kinerja keuangan perusahaan hanya dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan (Rudiwantoro, 2020).

Suatu hasil yang diperoleh dari proses pembagian angka-angka tertentu sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan merupakan definisi dari rasio keuangan (Kasmir, 2019). Data rasio keuangan akan menentukan bagi manajer perusahaan dalam mengambil keputusan secara bijak untuk mengelolah sumber daya secara efisien dan efektif dengan tujuan akhir untuk memperoleh laba. Rasio keuangan adalah proses distribusi nilai-nilai tertentu yang memiliki keterkaitan antara satu dan lainnya (Harahap, 2018). Rasio keuangan merupakan hasil dari menghubungkan beberapa lini dalam laporan keuangan pada periode tertentu untuk memperoleh nilai tertentu (Kusuma, 2018). Terdapat 5 bagian analisis rasio keuangan menurut (Brigham & Houston, 2019) yaitu: 1) rasio manajemen aset, yaitu pengukuran pertumbuhan aset yang telah dikelola dengan baik agar dapat menilai apakah hasilnya sudah maksimal atau belum, 2) rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama, 3) rasio manajemen hutang, menilai kekuatan keuangan perusahaan dalam penanaman modal pada sumber daya dan membiayai kewajiban jangka panjang, 4) rasio nilai pasar, mengukur situasi pasar saham sehingga para penyuplai modal dapat menentukan pilihan, 5) rasio profitabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari proses operasi perusahaan.

Suatu rasio yang didalamnya terdapat beberapa rasio lainnya untuk menghitung seberapa besar perusahaan menghasilkan keuntungan. Manfaat dari menggunakan rasio profitabilitas bukan untuk kepentingan didalam perusahaan saja, tetapi juga menjadi faktor pertimbangan bagi investor agar dapat berinvestasi. Sedangkan tujuan rasio profitabilitas agar hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi manajer untuk menentukan langkah selanjutnya. Semakin banyak rasio yang digunakan, semakin efektif bagi pencapaian hasil dan informasi yang didapat juga jauh lebih akurat (Rohayat & Fernos, 2019)**.** Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis nilai ROA, ROE, ROIC dan BEP perusahaan sektor energi pasca terjadinya peristiwa invasi Rusia ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022. Berikut hasil analisis nilai ROA, ROE, ROIC dan BEP.

Tabel 2. Pengelompokan Perusahaan-Perusahaan Bernilai Positif dan Negatif Berdasarkan Hasil Analisis ROA, ROE, ROIC dan BEP Kuwartal 1 Tahun 2022

Profitabalitas	Kuwartal 1			
	ROA	ROE	ROIC	BEP
Positif	46	46	45	46
Negatif	0	0	1	0
Jumlah	46	46	45	46

Sumber: Data diolah, 2022

Data Tabel 2 menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan pada sektor energi mampu menghasilkan laba bernilai positif maupun negatif pada pada kuwartal 1 tahun 2022 berdasarkan nilai ROA, ROE, ROIC dan BEP pasca invasi rusia terhadap ukraina. Dari data tersebut ditemukan bahwa hampir semua perusahaan pada sektor energi mengalami nilai yang positif pada hasil analisis ROA, ROE, ROIC dan BEP pada kuwartal 1 setelah invasi rusia terhadap ukraina terkecuali AKR Corporindo Tbk yang mengalami nilai negatif pada hasil analisis ROIC.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian utama, yaitu tahap pertama bersisi penjelasan mengenai gambaran data yang dijabarkan secara deskripstif pada hasil penelitian. Pengajian data berbentuk tabel dan juga grafik (penelitian ini menggunakan bentuk histogram). Penyajian data, peneliti melakukan perhitungan rasio profitabilitas keuangan pada pada sektor energi.

Pengambilan objek penelitian pada perusahaan-perusahaan yang tergabung pada sektor energi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel perusahaan yang terdaftar pada triwulan 1 tahun 2022 sebanyak 71 perusahaan. Namun, yang memiliki data keuangan lengkap hanya ada 46 perusahaan. Perusahaan pada sektor energi memiliki karakteristik umum yaitu perusahaan yang menjual produk dan jasa terkait dengan ekstraksi energi yang mencakup energi tidak terbarukan (bahan bakar fosil) sehingga pendapatannya secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas dunia, seperti perusahaan Pertambangan Minyak Bumi, Gas Alam, Batu Bara, dan perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa yang mendukung industri tersebut. Selain itu, sektor ini juga mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam peneltian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor energi sebanyak 71 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Metode purposive sampling digunakan untuk mengeliminasi perusahaan yang tidak memenuhi kriteria penelitian perusahaan industri energi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Sampel dibatasi pada 46 perusahaan industri energi yang memiliki kelengkapan data pada kuwarta l tahun 2022.

Variabel dan Definisi Operasional

Beberapa rasio profitabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 (Brigham & Houston, 2019). Rumus pada Tabel 3 digunakan untuk menghitung seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

Tabel 3. Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas	Definisi Operasional	Rumus
Marjin laba operasional	Rasio ini digunakan untuk mengukur operasi pendapatan atau laba sebelum bunga dan pajak per rupiah penjualan.	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$
Marjin laba bersih	Rasio ini mengukur pendapatan bersih per rupiah penjualan	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$
Tingkat pengembalian laba terhadap total aset (ROA)	Untuk memastikan tingkat pengembalian pada aset perusahaan	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$
Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE)	Mengukur laba bersih seteh pajak dengan menggunakan modal sendiri	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas umum}}$
Pengembalian modal investasi (ROIC)	Mengukur total pengembalian perusahaan yang disedikan untuk investornya	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak (1-T)}}{\text{Utang+ekuitas}}$

Kemampuan untuk menghasilkan laba (BEP)	Mengukur kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan operasi penghasilan	$\frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}}$

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah sudah disediakan oleh perusahaan dan telah diolah secara sistematis sehingga dapat diakses oleh yang membutuhkan informasi terkait perkembangan perusahaan (Aznedra & Putra, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data keuangan perusahaan yang tersedia di bursa efek Indonesia. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yaitu meneliti dan menganalisis data ataupun dokumen perusahaan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rachdian & Achadiyah, 2019).

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menghitung dan menganalisis data. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dengan sistem statistik sehingga data yang diperoleh lebih akurat (Rorimpandey et al., 2021). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam hal ini rasio profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian yaitu: ukuran pemusatan (rata-rata, median, modus), dan ukuran penyebaran (simpangan baku, nilai maksimum dan nilai minimum). Pada tahap ini data diolah menggunakan rasio keuangan dengan menggunakan aplikasi excel untuk mengolah data sehingga pada akhirnya berhasil menyimpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskriptif yang ditunjukkan dalam penelitian adalah sebaran data yang hampir sama antar perusahaan dalam sektor energi. Hasil ini ditunjukkan berdasarkan pada nilai rata-rata dan juga median. Dari Tabel 4 deskriptif profitabilitas sektor energi selama triwulan 1 tahun 2022 diperoleh data perusahaan yang menghasilkan laba tertinggi sampai yang paling rendah dilihat dari nilai maksimum dan minimum yakni: perusahaan dengan merjin operasi tertinggi yaitu Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) dengan nilai maksimum mencapai 3,2331 sedangkan perusahaan yang memiliki margin operasi terendah yaitu AKR Corporindo Tbk (AKRA) yaitu 0,00073. Sedangkan untuk marjin laba bersih perusahaan dengan nilai tertinggi masih dengan perusahaan yang sama yaitu Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) dengan nilai mencapai 3,9741 sedangkan nilai terendah yaitu Indo Straits Tbk. (PTIS) dengan nilai 0,0226. Perusahaan dengan nilai tingkat pengembalian laba terhadap total aset (ROA) tertinggi adalah: Bayan Resources Tbk. (BYAN) = 0,1443, terendah Indo Straits Tbk. (PTIS)= 0,0023. Perusahaan dengan nilai tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) tertinggi adalah: Golden Energi Mines Tbk. (GEMS) = 0,2998, terendah Indo Straits Tbk. (PTIS)= 0,0050. Perusahaan dengan nilai pengembalian modal investasi (ROIC) tertinggi adalah: Golden Energi Mines Tbk. (GEMS) = 0,2145, terendah AKR corporindo Tbk. (AKRA)= -0,0015. Perusahaan dengan nilai kemampuan untuk menghasilkan laba (BEP) tertinggi adalah: Golden Energi Mines Tbk. (GEMS) = 0,2561, terendah Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS)= 0,0009. Walaupun pada kondisi

yang tidak kondusif serta permintaan terhadap energi terjadi peningkatan, namun kemampuan berlaba perusahaan masih terjaga.

Adanya perbedaan pada aspek rata-rata dan median dari setiap perusahaan yang tergabung pada sektor energi yang tercatat di BEI. Perusahaan pada sektor energi menunjukkan persamaan profitabilitas yang menggambarkan kinerja keuangan antar perusahaan yang tidak jauh berbeda. Selama invasi Rusia pada Ukraina, perusahaan pada sektor energi mengalami perubahan yang sama, sehingga berdampak pada kinerja dan profitabilitas yang dihasilkan. Beberapa perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi diantaranya Adaro Energy Tbk, Bayan Resource Tbk, dan Mitrabaru Adiperdana Tbk yang sebagian besar bergerak dibidang pertambangan batu bara. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki profitabilitas terendah yaitu Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) yang bergerak dalam bidang pengelolaan kapal dan kepemilikan kapal.

Tabel 4. Deskriptif Profitabilitas Perusahaan Sektor Energi Kuwartal 1 Tahun 2022

Statistik Deskriptif	Marjin Operasi	Marjin Laba Bersih	Tingkat Pengembalian Laba terhadap Total Aset (ROA)	Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	Pengembalian Modal Investasi (ROIC)	Kemampuan untuk Menghasilkan Laba (BEP)
Rata-rata	0,3288	0,2790	0,0297	0,0597	0,0385	0,0457
Median	0,2754	0,1542	0,0170	0,0392	0,0276	0,0325
Nilai Maksimum	3,2331	3,9741	0,1443	0,2998	0,2145	0,2561
Nilai Minimum	0,0073	0,0226	0,0023	0,0050	-0,0015	0,0009
Simpangan Baku	0,4703	0,5926	0,0352	0,0661	0,0434	0,0526

Sumber: Data diolah, 2022

Selanjutnyam pada Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan median marjin operasi serta marjin laba bersih relatif stabil dapat dilihat dari nilai rata-rata dan median yang positif dan tidak jauh berbeda yang artinya, perusahaan-perusahaan sektor energi melakukan kegiatan operasi dengan baik selama masa invasi sehingga mampu menghasilkan laba (termasuk laba kotor dan laba bersih). Hubungan bilateral antara Rusia dan Indonesia tetap berjalan baik dan harmonis sehingga beberapa perusahaan sektor energi tetap mampu menghasilkan laba pasca invasi. Hal ini dijelaskan bahwa beberapa hambatan perdagangan antara Indonesia dan Rusia akan dihilangkan agar target perdagangan yang diharapkan kedua negara dapat tercapai sebesar 5 miliar dolar AS. Sikap Indonesia dalam menghadapi persoalan invasi Rusia ke Ukraina sesuai dengan sikap politik luar negeri yang bebas aktif (Krisna et al., 2022). Politik luar negeri bebas aktif yang dimaksudkan adalah Indonesia tidak akan memihak kepada negara lain ketika terjadi penjajahan, invasi ataupun konflik karena Indonesia tidak mendukung hal tersebut dan Indonesia akan secara aktif mendukung perdamaian dunia (Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1999). Disebabkan alasan politik luar negeri Indonesia yang bebas aktif sehingga Rusia tetap melakukan hubungan perdagangan dengan Indonesia, sehingga pasar modal di Indonesia tetap stabil khususnya industri

energiyang berkaitan dengan minyak bumi. Informasi invasi Rusia ke Ukraina tidak relevan sehingga harga saham perusahaan industri energi tetap stabil.

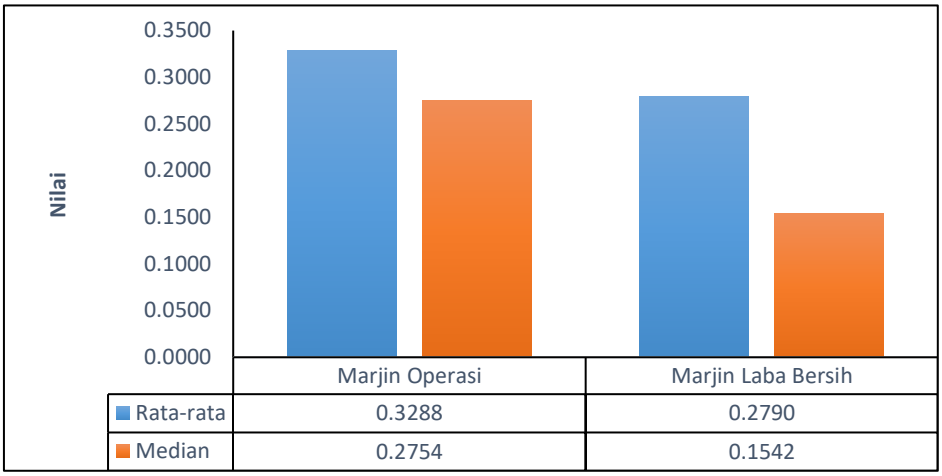

Gambar 1. Rata-rata dan Median dari marjin operasi dan marjin laba bersih dalam menghasilkan Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Sektor Energi di BEI

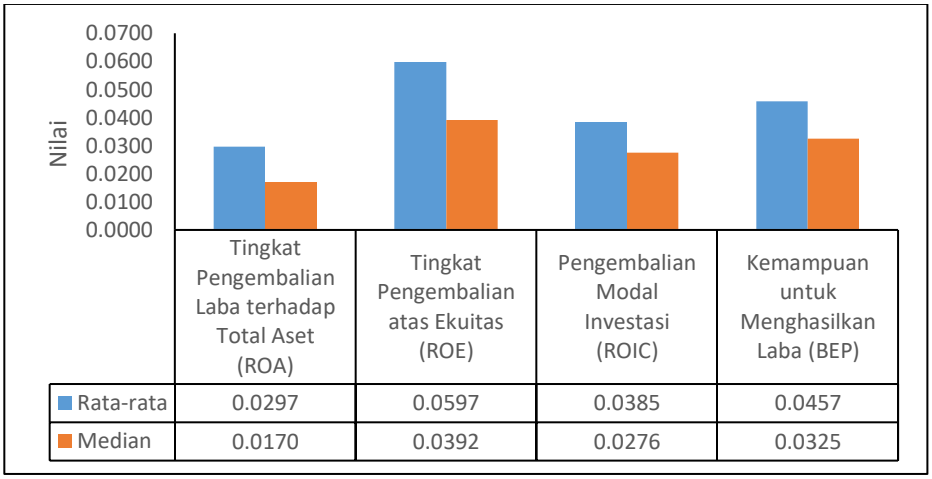

Gambar 2. Rata-rata dan median dari ROA, ROE, ROIC dan BEP dalam menghasilkan Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Sektor Energi di BEI

Nilai rata-rata dan median dari tingkat pengembalian total aset (ROA), tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE), pengembalian modal investasi (ROIC), dan kemampuan untuk menghasilkan laba (BEP) menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda sehingga nilai profitabilitas perusahaan-perusahaan sektor energi dimasa invasi Rusia kepada Ukraina masih menghasilkan laba yang baik (stabil) (Gambar 2). Artinya baik itu perusahaan besar maupun kecil tetap menghasilkan laba walaupun ada yang menghasilkan laba dalam jumlah besar ataupun kecil, perusahaan-perusahaan di sektor energi tetap menunjukkan eksistensinya disaat dunia sedang dilanda krisis energi. Perusahaan di sector energi terus menguat akibat konflik geopolitik tersebut. Menurut Muhammad (Afdhal et al., 2022) menemukan bahwa peristiwa 24 Februari 2022, memiliki dampak negatif yang kuat pada profitabilitas perusahaan sektor energi di Indonesia indeks

pada hari pertama setelah Invasi dilakukan, diikuti oleh dampak positif pada lima hari berikutnya. Hasil ini berarti bahwa return saham yang diperoleh oleh investor lebih sesuai dengan return saham yang diharapkan investor sebelum kebijakan invasi Rusia ke Ukraina. Akibat invasi yang dilakukan, Negara Eropa, Amerika dan beberapa negara di Asia memberikan sanksi Ekonomi terhadap Rusia. Salah satu bentuk sanksi yang dilakukan adalah menyetop pasokan energi gas dalam dari Rusia (Deng et al., 2022). Rusia merupakan salah negara penghasil gas alam terbesar di dunia, yang menghasilkan sekitar 17 persen dari pasokan gas alam dunia (Salims, 2017). Dampak dari sanksi ekonomi tersebut, menyebabkan negara-negara mencari pasokan ke negara lain atau mencari sumber energi lainnya. Karena permintaan yang tinggi tersebut, berakibat pada meningkatnya nilai-nilai saham pada perusahaan sektor energi di Pasar Modal Indonesia pada hari t+2 sampai dengan t+5. Gesekan dan ketegangan geopolitik menghasilkan tingkat risiko dan ketidakpastian yang signifikan menyebabkan kenaikan besar harga minyak dan harga gas (Gupta, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dimana perusahaan pada sektor energi memberikan sinyal kepada investor melalui informasi atau peristiwa yang diungkapkan oleh manajemen. Informasi yang diperoleh investor tentang akibat dari Invasi Rusia tersebut akan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan. Sinyal baik membuat investor bereaksi positif, sebaliknya sinyal buruk akan membuat investor bereaksi negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Invasi Rusia ke Ukraina membuat investor sektor energi positif karena kondisi menyusul pengumuman sanksi berat terhadap Rusia mengakibatkan saham perusahaan sektor energi meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pembuktian terhadap teori kinerja keuangan dan juga rasio profitabilitas pasca invasi Rusia pada Ukraina, dimana profitabilitas perusahaan sektor energi cenderung stabil.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) Untuk peneliti selanjutnya dapat mencari data-data triwulan 2, 3 dan 4 sehingga dapat melihat lebih jauh perkembangan perusahaan disektor energi dalam kemampuan menghasilkan laba. 2) Secara praktis penelitian ini memberikan rekomendasi kepada investor, sebaiknya memilih perusahaan pada sektor yang memberikan profit, karena hal ini memberikan sebuah kepastian di masa yang akan datang. 3) Bagi perusahaan kiranya penelitian ini bisa menjadi tinjauan dalam meningkatkan profitabilitas dalam menghadapi invasi kedepannya seperti invasi Rusia-Ukraina pada tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

Afdhal, M., Basir, I., & Mubarak, M. A. (2022). Dampak Invasi Rusia Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 5*(1), 828–835.

Anwar, M. C. (2022). Perang Rusia-Ukraina Bikin Harga Minyak Mentah Indonesia Melejit. *Kompas.Com*.

Aznedra, & Putra, R. E. (2020). *Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perushaan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada PT putra kundur transportasi Batam*. *14*, 55–62.

https://doi.org/https://doi.org/10.33373/mja.v14i1.2438

Badan Pusat Statistik. (2022). Bps.Go.Id. http://www.bps.go.id

Bramasta, D. B. (2022, March 5). Sederet Dampak Perang Rusia Ukraina bagi Ekonomi Indonesia. *Kompas.Com*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *fundamentals of financial managemen*.

Deng, M., Leippold, M., Wagner, A. F., & Wang, Q. (2022). The Net-Zero Transition and Firm Value: Insights from the Russia-Ukraine War, REPowerEU, and the US Inflation Reduction Act. *Swiss Finance Institute Research Paper Series*.

Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja keuangan dengan pendekatan laporan keuangan pada KPPRI. *Owner*, *6*. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591

Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.

Gie. (2020). *Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, dan Berbagai Jenisnya*.

Gupta, K. (2016). Oil price shocks, competition, and oil & gas stock returns - Global evidence. *Energy Economics*, *57*, 140–153. https://doi.org/10.1016/j.eneco.2016.04.019

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.

Iswara, A. J. (2022). Dampak Perang Rusia-Ukraina, Apakah Berujung Transisi Energi Terbarukan? *Kompas.Com*.

Kasmir. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan*. CV. Media Group.

Krisna, C., Huka, Y., Heronimus, L., & Kelen, S. (2022). Dampak Invasi Rusia Ke Ukraina Terhadap Average Abnormal Returnperusahaan Industri Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, *2*(1), 73–82.

Kusuma, F. H. P. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.H. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, *1*(1), 22–35.

Latif, F., & Fernos, J. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja BPR Harau Payakumbuh. *INA-Rxiv*. https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/27vqg

Nenov, S. (2022). Dampak Perang Rusia Vs Ukraina terhadap Perekonomian Indonesia. *Bisnis.Com*.

Rachdian, R., & Achadiyah, B. N. (2019). Pengaruh Basic Earnings Power (BEP), Market Value Added (MVA), dan Return on Investment (ROI) Terhadap Return Saham. *NOMINAL*, *8*(2). https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26605

Rahmat, I. (2022). *Tinjauan Pustaka Manajemen Keuangan*. Darwis A. Soelaiman.

Rohayat, S., & Fernos, J. (2019). *Analisis Profitabilitas pada PT bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*. https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/b7yze

Rorimpandey, T., Kantohe, M. S., & Bacilius, A. (2021). Analisis likuiditas dan profitabilitas pada pt BPR parolaba. *JAIM*, *2 No 3*. https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jaim.vi.1182

Rudiwantoro, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Akuntansi Dan Keuangan*, *7*.

https://doi.org/https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8721

Salim, A. (2017). *Kerjasama Rusia-Arab Saudi Di Bidang Energi Minyak*. *5*(3), 965–978.

Schiffling & Kanellos. (2022). Lima Komoditas Penting Yang Akan Terganggu Perang Rusia-Ukraina. *Theconversation.Com*.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Yovanda, Y. R. (2022). Dampak Invasi Rusia ke Ukraina, Inflasi Berpotensi Makin Tinggi dan Pasar Keuangan Semakin Rapuh. *TRIBUNNEWS.COM*.